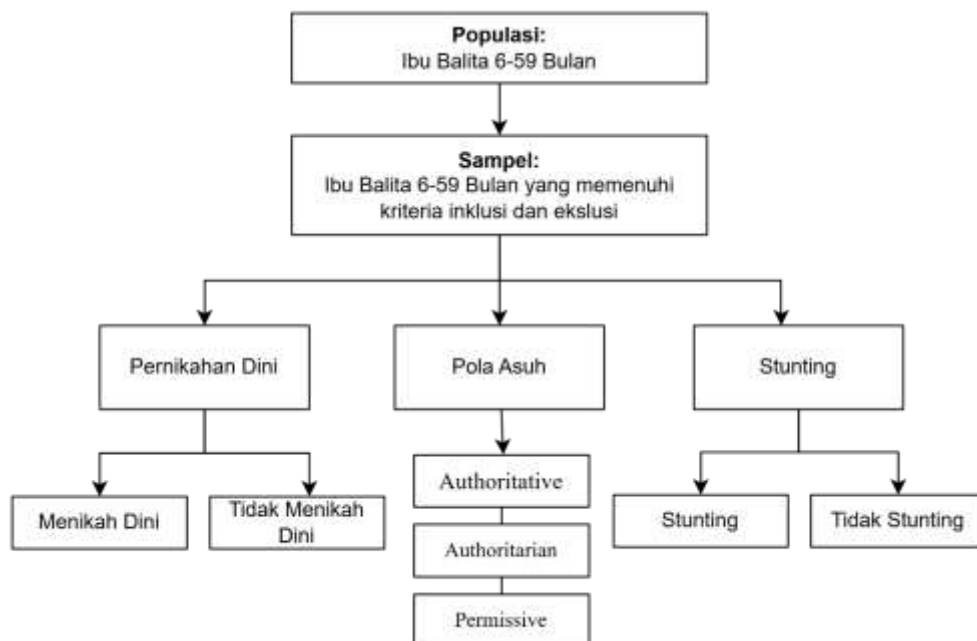


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Desain ini memiliki beberapa keuntungan, termasuk menghemat waktu dan biaya karena data dikumpulkan pada waktu tertentu. Alasan penggunaan desain penelitian ini karena desain penelitian ini akan efektif dan juga efisien untuk mengumpulkan data tentang prevalensi dan distribusi karakteristik dalam populasi pada suatu titik waktu tertentu.



Gambar 3. Desain Penelitian

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita 6-59 bulan berjumlah 903 yang berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Patuk I, Gunungkidul.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Artinya pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti. Kriteria inklusi merupakan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh subjek penelitian sehingga layak untuk dijadikan sampel penelitian. Kriteria inklusi digunakan untuk memastikan bahwa sampel yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat mewakili populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini sampel yang diambil yaitu ibu dengan balita 6-59 bulan yang memenuhi dua kriteria inklusi dan eksklusi berikut ini:

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu yang memiliki balita usia 6-59 bulan.
- 2) Memiliki buku KIA/KMS lengkap.
- 3) Bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Balita yang memiliki kelainan kongenital atau penyakit kronis yang dapat mempengaruhi pertumbuhan, seperti kelainan genetik, penyakit jantung bawaan atau *cerebral palsy*.
- 2) Data antropometri balita tidak lengkap.

3. Besar Sampel

Pada penelitian ini perhitungan sampel dengan menggunakan Rumus Lemeshow:

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} P(1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel minimal yang diperlukan

Z = Nilai standar deviasi normal tingkat kepercayaan 95%. $Z = 1,96$

P = Estimasi proporsi kejadian (Prevalensi Stunting DIY 17,4% 2024)
= 0,175

d = Tingkat penyimpangan absolut atau *margin of error* 10%= 0,10

Sehingga:

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,174 \cdot (1-0,174)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,174 \cdot (0,826)}{0,01}$$

$$n = 55,21$$

Diperoleh jumlah sampel kemudian dibulatkan menjadi 56 sampel.

C. Waktu dan Tempat

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni 2026. Tempat pengambilan data penelitian dan tempat penelitian yaitu di wilayah kerja Puskesmas Patuk I, Gunungkidul.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas), variabel dependen (variabel terikat), dan variabel luar yaitu:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang dihipotesiskan sebagai penyebab dari variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pernikahan dini dan pola asuh orang tua.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian stunting pada balita usia 6–59 bulan.

3. Variabel Luar

Variabel luar adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi variabel dependen akan tetapi tidak diteliti. Variabel luar dalam penelitian ini meliputi riwayat ASI Eksklusif, pendidikan, dan pendapatan orang tua.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Parameter	Skala Data
Variabel Independen				
Pernikahan Dini	Pernikahan yang terjadi sebelum usia 19 tahun.	Lembar Angket	1= Menikah Dini 2= Tidak Menikah Dini	Nominal
Pola Asuh	Cara orang tua dalam mengasuh, merawat, dan memenuhi kebutuhan anak, meliputi aspek pemberian makan, perawatan kesehatan, dan stimulasi.	Kuesioner <i>Parenting Styles & Dimensions Questionnaire</i> (PSDQ)	1= <i>Authoritative</i> 2= <i>Authoritarian</i> 3= <i>Permissive</i>	Nominal
Variabel Dependen				
Kejadian Stunting	Kondisi gagal tumbuh pada balita berdasarkan indeks panjang/tinggi badan menurut umur (TB/U) dengan nilai z-score < -2 SD yang ada dibuku KIA.	Lembar Angket	1= Stunting 2= Tidak Stunting	Nominal
Variabel Luar				
Riwayat ASI Eksklusif	Pemberian ASI saja pada saat bayi usia 0-6 bulan tanpa makanan atau minuman lain.	Lembar Angket	1= Tidak ASI Eksklusif 2= ASI Eksklusif	Nominal
Pendidikan Ibu	Pendidikan formal terakhir ibu yang dinyatakan lulus dan mendapat ijazah.	Lembar Angket	1= SD/SMP/Sederajat 2= SMA/ sederajat 3= Perguruan tinggi	Ordinal
Pendapatan Keluarga	Jumlah pendapatan ibu dan ayah setiap bulan yang ditulis pada angket. Kategori digolongkan berdasarkan UMK Kab. Gunungkidul 2026 sebesar Rp 2.468.378	Lembar Angket	1= kurang dari UMK < Rp 2.468.378 2= Lebih dari UMK $\geq$ Rp 2.468.378	Nominal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui wawancara terstruktur menggunakan kuesioner yang telah disusun dan diuji validitas serta reliabilitasnya. Data primer meliputi data karakteristik ibu dan balita, riwayat pernikahan dini, serta pola asuh orang tua terhadap balita. Data sekunder diperoleh dari buku KIA. Data sekunder meliputi data pengukuran antropometri balita (tinggi badan menurut umur), data status gizi balita.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa metode. Pertama, wawancara dengan responden menggunakan lembar angket dan kuesioner terstruktur untuk memperoleh data mengenai pernikahan dini, pola asuh orang tua, dan karakteristik responden. Kedua, data status stunting balita diperoleh dari data sekunder yang tercatat dalam buku KIA lembar KMS berupa hasil pengukuran antropometri tinggi badan menurut umur (TB/U). Ketiga, melakukan verifikasi dan pencocokan data yang diperoleh dari berbagai sumber guna memastikan kelengkapan dan keakuratan data penelitian sebelum dilakukan pengolahan dan analisis data.

G. Alat Ukur atau Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati dalam suatu penelitian. Instrumen penelitian berfungsi untuk memperoleh data yang relevan, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini alat ukur/instrumen yang digunakan adalah:

1. Angket untuk mengkaji karakteristik berisi umur saat menikah, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pendapatan keluarga, dan status z-score yang ada dibuku KIA.
2. Kuesioner Penelitian yaitu kuesioner pola asuh *Parenting Styles & Dimensions Questionnaire* (PSDQ) dengan penilaian menggunakan skala likert. *Parenting Styles and Dimensions Questionnaire* (PSDQ) adalah instrumen psikometrik yang dikembangkan oleh Robinson, Mandleco, Olsen, dan Hart untuk mengukur gaya pengasuhan orang tua berdasarkan tipologi Diana Baumrind. Instrumen ini memiliki 32 pertanyaan mengenai pola asuh, kisi-kisi pola asuh dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Kuesioner PSDQ

No	Faktor	Sub Faktor	Item	Total
1.	<i>Authoritative</i> (Otoritatif)	Dimensi hubungan (Kehangatan & Dukungan)	1,7,12,14,27	5
		Dimensi peraturan (Alasan/Induksi)	5,11,25,29,31	5
		Dimensi pemberian (Partisipasi kebebasan)	3,9,18,21,22	5
2.	<i>Authoritarian</i> (Otoriter)	Dimensi pemaksaan fisik	2,6,19,32	4
		Dimensi kemarahan verbal	13,16,23,30	4
		Dimensi hukuman/tanpa alasan	4,10,26,28	4
3.	<i>Permissive</i> (Permisif)	Dimensi memanjakan/ <i>indulgent</i>	8,15,17,20,24	5
Jumlah				32

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Alat Ukur/Instrumen

Peneliti memilih menggunakan kuesioner *Parenting Styles & Dimensions Questionnaire* (PSDQ) dikarenakan instrumen tersebut sudah pernah digunakan oleh penelitian sebelumnya. Selain itu, pertanyaan dalam kuesioner telah dilakukan uji reliabilitas dan dikatakan valid sehingga dapat digunakan untuk menilai pola asuh orang tua di Indonesia. Kuesioner ini dikembangkan oleh Robinson dkk yang terdiri dari 32 pertanyaan dan berisi masing-masing domain dari pola asuh orang tua yaitu 15 pertanyaan untuk pola asuh *authoritative* dengan uji reliabilitas didapatkan nilai cronbach- α 0,86, Uji reliabilitas pada 12 pertanyaan untuk pola asuh *authoritarian* didapatkan nilai cronbach- α 0,82, dan 5 pertanyaan untuk pola asuh *permissive* dengan uji reliabilitas didapatkan nilai cronbach- α 0,64 sehingga kuesioner dinyatakan reliabel. Selain itu, pada penelitian Riany, dkk. (2018), telah melakukan uji reliabilitas kuesioner PSDQ dengan nilai cronbach- α 0,70 untuk semua

subfaktor sehingga kuesioner dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam menilai pola asuh orang tua di Indonesia.

Indikasi penilaian pola asuh orang tua dari instrumen ini yaitu nilai tertinggi dari perhitungan skor yang telah ditambahkan kemudian dibagi dengan jumlah pertanyaan di setiap domainnya. Dalam setiap domain pola asuh terdiri beberapa subfaktor.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan penelitian

- a. Menyusun proposal penelitian antara lain pengajuan judul, penelusuran pustaka, studi pendahuluan, pembuatan skripsi, dan konsultasi dengan pembimbing.
- b. Melaksanakan seminar proposal.
- c. Melakukan revisi proposal penelitian.
- d. Melakukan pengurusan surat izin permohonan *ethical clearance* di Komisi Etik Penelitian (KEPK) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dan memperoleh pembebasan etik.
- e. Mengurus izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul dan memperoleh izin penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mendatangi Puskesmas Patuk I untuk mengurus administrasi penelitian dan memperoleh data ibu dan Balita 6-59 bulan.
- b. Mengambil data stunting dan melakukan sampling dengan identifikasi kriteria inklusi dan eksklusi serta memasukkan data yang

diambil dari register ke format pengumpulan hingga diperoleh 56 sampel.

- c. Melakukan perizinan kepada petugas Puskesmas Patuk I untuk ikut serta dalam program posyandu untuk melakukan penelitian.
- d. Peneliti melakukan pengambilan data di Posyandu. Bagi ibu balita yang tidak hadir pada saat kegiatan posyandu, pengambilan data dilakukan melalui kunjungan langsung kerumah (*door to door*).
- e. Menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian yang akan dilakukan kepada kader guna membantu proses pengambilan data terutama koordinasi dengan responden penelitian dan mengikuti kegiatan posyandu balita.
- f. Peneliti menjelaskan penjelasan sebelum penelitian (PSP), tujuan, prosedur penelitian dan kriteria subjek kepada responden.
- g. Peneliti meminta persetujuan dari calon responden untuk berpartisipasi dalam penelitian. Setiap responden diberikan kebebasan untuk memberikan persetujuan atau menolak untuk menjadi subjek penelitian dan responden diminta untuk menandatangani lembar *informed consent* yang telah disiapkan.
- h. Memberikan angket dan kuesioner kepada responden yang kemudian diarahkan untuk mengisi pernyataan meliputi nama anak, berat lahir, nama ibu, umur ibu menikah, pendidikan terakhir ibu, status pekerjaan ibu, pendapatan keluarga dan kuesioner *Parenting Styles & Dimensions Questionnaire* (PSDQ) sebanyak 32 item

selama kurang lebih 15 menit dengan menggunakan *google form* didampingi oleh peneliti.

- i. Melakukan pengecekan data yang telah diperoleh, mengecek kembali jika ada data yang belum lengkap.
- j. Memberikan souvenir kepada responden sebagai tanda terima kasih.
- k. Mengumpulkan data dalam master tabel dan dilakukan pengolahan data dengan SPSS.

3. Tahap Penyelesaian Penelitian

- a. Melakukan pengolahan data dan menganalisis data baik analisis univariat dan bivariat yang kemudian diperoleh bukti ada atau tidaknya hubungan antar variabel.
- b. Melakukan penyusunan laporan hasil penelitian berupa skripsi.
- c. Melakukan konsultasi dengan pembimbing untuk melaporkan hasil penelitian.
- d. Melakukan seminar hasil dan perbaikan hasil penelitian untuk disetujui oleh pembimbing dan penguji.
- e. Peneliti mencetak skripsi hasil penelitian untuk kemudian dikumpulkan ke perpustakaan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta sebagai bahan acuan peneliti selanjutnya.

J. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Pengelolaan data dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing merupakan tahap pemeriksaan awal terhadap seluruh kuesioner yang telah dikumpulkan. Pada tahap ini peneliti memastikan bahwa seluruh item pertanyaan telah diisi dengan lengkap, jawaban dapat dibaca dengan jelas, dan tidak terdapat jawaban yang tidak relevan atau bertentangan. Tahap *editing* bertujuan untuk mengurangi kesalahan data sejak awal sebelum dilakukan pengolahan lebih lanjut.

b. *Scoring*

Scoring adalah pemberian skor pada jawaban kuesioner pola asuh menggunakan skala likert. Skor total diperoleh dengan menjumlahkan nilai seluruh item pertanyaan pada setiap kategori pola asuh.

Kuesioner penilaian pola asuh menggunakan skala likert:

Tabel 4. Skala Likert

Pernyataan	Nilai	Keterangan
Selalu (SL)	5	Setiap saat selalu melakukan kegiatan tersebut
Sering (SR)	4	Pada sebagian waktu melakukan kegiatan tersebut
Kadang-kadang (KD)	3	Frekuensi melakukan dan tidak melakukan sama
Jarang (JR)	2	Hanya beberapa kali melakukannya
Tidak Pernah (TP)	1	Tidak pernah melakukan kegiatan tersebut

c. *Coding*

Coding adalah proses pemberian kode numerik pada setiap jawaban responden sesuai dengan kategori variabel penelitian. Pemberian kode dilakukan untuk memudahkan proses input dan analisis data secara statistik. Kategori pernikahan dini diberi kode 1 untuk <19 tahun dan 2 untuk ≥ 19 tahun. Kategori pola asuh diberi kode 1 untuk pola asuh *authoritative*, 2 untuk pola asuh *authoritarian*, dan 3 untuk pola asuh *permissive*. Kategori stunting diberi kode 1 untuk stunting dan 2 untuk tidak stunting.

d. *Entry Data*

Entry data merupakan proses memasukkan data yang telah diberi kode ke dalam program pengolah data statistik. Pada tahap ini, peneliti melakukan input data secara teliti dan sistematis sesuai dengan kode yang telah ditetapkan agar meminimalkan kesalahan penginputan.

e. *Tabulating*

Tabulating adalah proses penyusunan data ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sesuai dengan variabel penelitian. Tahap ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam membaca pola data serta menyiapkan data untuk proses analisis univariat dan bivariat.

f. *Cleaning Data*

Cleaning data dilakukan untuk memastikan bahwa data yang telah diinput terbebas dari kesalahan, seperti data ganda, data kosong, atau

data yang tidak logis. Apabila ditemukan kesalahan, peneliti melakukan pengecekan ulang dengan kuesioner asli. Tahap ini penting untuk menjamin kualitas data sebelum dilakukan analisis statistik.

2. Analisis Data

a. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel. Pada penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai kondisi responden dan variabel yang diteliti. Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel yang diteliti, meliputi karakteristik responden, status pernikahan dini ibu, kategori pola asuh orang tua (*authoritative*, *authoritarian*, dan *permissive*), serta status stunting pada balita. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai kondisi responden dan kejadian stunting pada balita usia 6–59 bulan di lokasi penelitian.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Jumlah sampel tertentu

N = Jumlah sampel total

b. Analisis bivariat

Dalam penelitian ini, analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, yaitu hubungan pernikahan dini dan pola asuh orang tua dengan kejadian stunting pada balita. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi-Square* (χ^2) karena data yang dianalisis berskala nominal dan ordinal serta penelitian menggunakan desain *cross-sectional*. Perhitungan secara komputerisasi dengan interpretasi menggunakan *p-value* 0,05 dengan presisi 5% maka dikatakan terdapat hubungan yang bermakna secara statistik apabila nilai $p \leq 0,05$ dan jika $\geq 0,05$ dianggap tidak memiliki hubungan.

Rumus uji *chi-square*:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan:

χ^2 = *Chi-square*

O = Frekuensi yang diamati

E = Frekuensi yang diharapkan

K. Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian. Peneliti telah mendapatkan persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta dengan nomor No.DP.04.03/e-KEPK.1/1246/2026. Responden diberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian sebelum pengambilan data dilakukan, serta diminta untuk memberikan persetujuan (*informed consent*). Kerahasiaan identitas dan data responden dijamin sepenuhnya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan setelah memperoleh izin dari instansi terkait dan memperhatikan prinsip keadilan, tanpa adanya unsur paksaan kepada responden. Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip etika penelitian, yaitu:

1. *Respect for Human Dignity*

Sebelum pengambilan data, peneliti memberikan penjelasan kepada responden mengenai penelitian yang dilaksanakan serta membebaskan responden untuk memilih bersedia atau menolak menjadi responden penelitian. Selain itu, peneliti menjelaskan bahwa responden yang bersedia mengikuti penelitian mendapatkan *souvenir* sebagai wujud terima kasih kepada responden.

2. *Respect for Privacy and Confidentiality*

Peneliti hanya menuliskan nama inisial responden dan peneliti hanya menggunakan data untuk keperluan penelitian saja.

3. *Respect for Justice an Inclusiveness*

Peneliti bersikap terbuka dan adil. Setiap sebelum melakukan pengambilan data peneliti menjelaskan prosedur penelitian kepada responden.

4. *Respect for Harm and Benefit*

Peneliti menjelaskan dan meyakinkan ibu bahwa tidak ada bahaya yang timbul dari pelaksanaan penelitian. Selain itu, peneliti memastikan responden menerima manfaat dari penelitian berupa tambahan informasi mengenai perkembangan dan pertumbuhan anak.

L. Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian

1. Data status stunting pada balita dalam penelitian ini diperoleh dari data sekunder yang bersumber dari Buku KIA, lembar Kartu Menuju Sehat (KMS). Peneliti tidak melakukan pengukuran antropometri secara langsung sehingga tidak dapat melakukan verifikasi terhadap hasil pengukuran yang telah tersedia. Oleh karena itu, status stunting dalam penelitian ini sepenuhnya mengacu pada data yang telah dicatat oleh petugas kesehatan.
2. Proses pengumpulan data mengenai riwayat pernikahan dini dan pola asuh dilakukan menggunakan kuesioner yang diisi oleh responden. Pada proses pengisian kuesioner, peneliti tidak dapat mengontrol sepenuhnya kondisi dan situasi responden selama menjawab pertanyaan. Kondisi tersebut memungkinkan terjadinya *recall bias* maupun *social desirability bias*, yaitu kecenderungan responden memberikan jawaban yang

dianggap baik atau sesuai dengan norma sosial, sehingga jawaban yang diberikan mungkin belum sepenuhnya menggambarkan kondisi yang sebenarnya.